

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Metode kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrument penelitian, sebab mempunyai adaptabilitas tinggi sehingga senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah- ubah selama penelitian itu. Ia senantiasa dapat memperhalus pertanyaan untuk memperoleh data yang lebih terinci menurut keinginannya,² Penelitian kualitatif adalah produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.⁴ Jadi peneliti akan menggambarkan/memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang implementasi teknik pembelajaran *rotating*

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 4

² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik- Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, 2008, hlm. 15

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.130.

review, yang kemudian digambarkan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori-teori.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, interaksi antara guru Aqidah Akhlak dengan peserta didik, partisipasi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini erat kaitannya dengan implementasi teknik pembelajaran *rotating review* yang mengharuskan siswa itu aktif dalam pembelajaran. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian salah satu siswa dalam kelompok bertugas sebagai penulis (siswa yang ditunjuk sebagai penulis perlu diberi penanda, semacam emblem dan sebagainya). Setiap kelompok menghadap kearah poster yang berbeda-beda, kemudian para siswa membaca pertanyaan yang tertulis dalam poster. Saat mereka memberikan jawaban, penulis menuliskan apa yang dikatakan anggota kelompoknya. saat satu kelompok sampai pada poster yang baru, mereka tidak hanya harus membaca pertanyaan dan menjawabnya, tetapi juga wajib membaca jawaban kelompok yang semula menghadapi poster tersebut. Jika kelompok yang baru itu tidak paham terhadap jawaban kelompok sebelumnya mereka membubuhkan tanda tanya, tetapi mereka tidak diperbolehkan menyalin jawaban yang diberikan oleh kelompok sebelumnya itu. Guru memanfaatkan waktu yang ada untuk berkeliling kelas melihat langsung proses belajar peserta didik, setelah itu peserta didik harus mempertanggungjawabkan hasil belajar kelompoknya.

B. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh dua macam sumber data yang antara lain :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama. Data ini diperoleh dari

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, Hlm 152

subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.⁶

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Kepala Sekolah MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
- b. Waka Kurikulum MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
- c. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
- d. Peserta didik kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a. Lokasi penelitian yakni di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
- b. Setiap kelas yang menerapkan teknik pembelajaran *rotating review* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁷

Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan teknik pembelajaran *rotating review* dalam meningkatkan berpikir kritis dan analitis pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, dan beberapa arsip yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, visi-misi, tujuan, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta kurikulum di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

C. Lokasi Penelitian.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Implementasi teknik pembelajaran *rotating review* dalam meningkatkan berpikir kritis dan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.91

⁷ *Ibid*, hlm. 91

analitis pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Di dalam sebuah penelitian kualitatif terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku/subjek (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang ketiga-tiganya berinteraksi secara sinergis.⁸

1. Lokasi (*place*)

Penelitian dalam penelitian ini mengambil lokasi di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

2. Subjek Penelitian (*actor*)

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik di MTs NU Nurul Huda Kudus. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain, yaitu kepala sekolah, dan teman sebaya, serta karyawan guna melengkapi data yang diperlukan.

3. Aktifitas (*activity*)

Yang menjadi sorotan dalam skripsi ini adalah adalah Implementasi teknik pembelajaran *rotating review* dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

D. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menangkap fenomena-fenomena yang diteliti (fenomena alam atau sosial). Karena penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif (*naturalistic inquiry/ inkuiri alamiah*) maka pencarian data alamiah lebih banyak bergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data. Peneliti merupakan instrumen kunci atau instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif (*The Reseacher Is The Key Isntrumen*)⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.285

⁹ *Ibid*, hlm 60

E. Subyek Penelitian.

Subjek penelitian atau responden pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Memilih subjek amatlah penting dalam rancangan penelitian ini, karena data yang diperoleh selama dilapangan akan terkumpul data sekolah serta dianalisis menurut subjek penelitian. Subjek penelitian ini diambil secara serempak terhadap Guru mata pelajaran aqidah akhlak sebagai subjek yang sangat penting dalam meningkatkan berpikir aktif, kritis dan analitis pada mata pelajaran aqidah akhlak.

F. Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara.

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.¹⁰ Wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam interview ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interview.¹²

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik mata pelajaran aqidah akhlak, serta peserta didik kelas VIII (Delapan) tentang penerapan

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit*, hlm. 131.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm. 72.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm.207

teknik pembelajaran *rotating review* dalam meningkatkan berpikir kritis dan analitis pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

2. Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam suatu penelitian.¹³ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.¹⁴

Menurut Soetrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan.¹⁵

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁶

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit*, hlm. 134.

¹⁴ Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm.129.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Ibid*, hlm. 273

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011 hal. 310.

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala-gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, saran dan prasarana di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Selain mengetahui keadaan MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, juga melihat pelaksanaan teknik *rotating review* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus melalui proses kegiatan belajar mengajar.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan teknik pembelajaran *rotating review* dalam meningkatkan berpikir kritis dan analitis pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif yang berupa sejarah singkat berdirinya, keadaan pendidik mata pelajaran aqidah akhlak, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu juga gambar/ foto ketika wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran aqidah akhlak, mengenai pelaksanaan pembelajaran yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

¹⁷ Emzir, *Ibid*, hal. 329.

G. Uji Keabsahan Data.

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :¹⁸

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.¹⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Ibid*, hlm. 122-124.

¹⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2002, hlm.115

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang hari.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.²¹ Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* bergantung

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.375

²¹ S. Nasution, *Op Cit*, hlm.118

pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji Dependability

Dependability menurut istilah konvensional disebut “00” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²²

4. Uji Konfirmability

Uji *konfirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.²³

Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²⁴

H. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

²² Sugiyono, *Op Cit*, hlm.377

²³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.151

²⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hlm.377-378

²⁵ *Ibid*, hlm.335

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain :²⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.²⁷

Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan penerapan teknik pembelajaran *rotating review* pada mata pelajaran aqidah akhlak mulai dari perencanaan sampai proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, peneliti harus mengambil bagian-bagian terpenting yang nantinya akan disajikan, seperti dalam perencanaan (RPP) sebelum mengajar, guru mata pelajaran menyiapkan apa saja yang nantinya akan disampaikan saat mengajar. Misalnya, materi yang akan disampaikan, teknik pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian pada saat pembelajaran, peneliti bisa mencatat kesimpulan bagaimana teknik mengajar yang guru mata pelajaran itu sampaikan. Pada saat proses pembelajaran peneliti dapat merangkum penyajian materi dan metode pembelajaran yang digunakan.

2. *Data Display* (Penyajian Data).

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

²⁶ *Ibid*, hlm.338-345.

²⁷ *Ibid*, hlm 338

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁸

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



²⁸ *Ibid*, hlm 341